



**HASIL BELAJAR  
BERDASARKAN PEMANFAATAN INTERNET  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (SPdI)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

O l e h

**ZULFADLI**  
NIM. 08 310 0030

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**HASIL BELAJAR BERDASARKAN PEMANFAATAN INTERNET  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (SPdI)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

O l e h

**Z U L F A D L I**  
NIM. 08 310 0030

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Drs. Samsuddin M.Ag**  
NIP; 19640203 199403 1 001

**Ali Asrun Lubis. S.Ag, M.Pd**  
NIP: 19710424 199903 1 004

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**



**Nama : ZULFADLI**  
**NIM : 08 310 0030**  
**Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam**  
**JUDUL : HASIL BELAJAR BERDASARKAN PEMANFAATAN INTERNET MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Ketua

Sekretaris

Ali Asrun Lubis. S.Ag, M.Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004

Hj. Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19700703 199603 2 001

Anggota

Ali Asrun Lubis. S.Ag, M.Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004

Hj. Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19700703 199603 2 001

Dra. Asnah, M.A.  
NIP. 19651223 199103 2 001

Dra. Rosimah Lubis. M Pd  
NIP. 19610825 199103 2 001

Dilaksanakan :  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal/Waktu : 10 Juli 2015/ jam 09.00 Wib s.d12.30 Wib  
Hasil/Nilai : 68.125  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,50  
Predikat : *Cumlaude*

## **P E N G E S A H A N**

**JUDUL SKRIPSI : HASIL BELAJAR BERDASARKAN PEMANFAATAN  
INTERNET MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : ZULFADLI  
NIM : 08 310 0030**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat  
Dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)**  
Dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam

**Padangsidimpuan, September 2015  
Dekan**

**Z U L H I M M A, S. Ag. M. Pd  
NIP.**

## **ABSTRAK**

Nama : Zulfadli  
Nim : 08 310 0030  
Fakultas/Jurusan : Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam I  
Judul Skripsi : Hasil Belajar Berdasarkan Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Masalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengadaan fasilitas internet yang semakin mudah dijangkau mahasiswa dan sudah ada di IAIN Padangsidempuan. Jaringan internet sudah merata dan tersebar di seluruh kampus dan dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa. Semua itu dilakukan untuk fasilitas belajar mahasiswa. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam ada yang memanfaatkannya untuk mendukung hasil belajarnya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet di IAIN Padangsidempuan dan hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang mempergunakan internet.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat diskriptif. Informandari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkannya. Adapun informan dari penelitian ini adalah 10 orang yang memanfaatkan internet. Penulis melakukan instrumen pengumpulan data dengan metode observasi , wawancara dan dokumentasi. Kartu Hasil Studi Mahasiswa dijadikan sebagai datanya.

Dari hasil penelitian peneliti menyimpulkan mahasiswa yang memanfaatkan internet untuk mendukung hasil belajarnya mempunyai nilai rata-rata 3.58 atau dikategorikan cumlaude.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Syukur Alhamdulillah kepada Dzat yang Maha Mutlak karena atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat dan salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad Saw dimana kelahirannya menjadi anugerah kepada seluruh umat manusia serta rahmat bagi sekalian alam, sehingga tercipta kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan memenuhi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan judul **“Hasil Belajar Berdasarkan Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan”**.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis mengalami berbagai masalah dan kesulitan karena ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Selanjutnya pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku Bapak Pembimbing Pertama yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi ini. Begitu juga dengan Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku Bapak Pembimbing Kedua yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tidak ternilai kepada Ayahanda **Ahmad Syukri Nasution** dan **Ibunda Sari Banun Lubis** yang telah melimpahkan pengorbanan dan perjuangan serta iringan doa-doanya untuk kesuksesan penulisan ini. Juga terima kasih kepada adek-adekku (**Alm. Miskah Nauli Nasution, Alm. Elmi**

**Mukhlisah Nasution, Muhammad Aswar Nasution, Amir Mahmud Nasution, Amir Hakim Nasution, Muhammad Ilman Mukhlis Nasution dan Nurhakimah Ilmi Nasution**), senyum, tangis, tawa dan ocehan kalian menjadi motivasi bagiku dalam penyelesaian skripsi dan studi di IAIN Padangsidempuan.

7. Para kawan-kawan seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah, Ismail Husein Siregar, Alwi Siddik, Luthan Dalimunthe, Abdul Basith, Rahma Hasilah, Ramadani Nasution dan Kakanda Zulhamri dan seluruh kawan-kawan pada Periode 2011-2012. Serta kawan-kawan Pengurus HMI Cabang Padangsidempuan Periode 2013-2014 dan seluruh kader-kader sang Hijau Hitam se Kota Padangsidempuan yang selalu membantu saya dalam penyelesaian penulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan keritikan yang sifatnya membangun serta yang penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

**Padangsidempuan, 30 Juni 2015**

**ZULFADLI**  
**Nim: 08310 0030**



## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK**

**PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN**

Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Batasan Istilah .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II Kajian Teori .....</b>	<b>12</b>
A. Belajar dan Hasil Belajar .....	12
1. Pengertian Belajar .....	12
2. Hasil Belajar .....	13
3. Prinsip-Prinsip Belajar .....	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
5. Hasil Belajar Di Perguruan Tinggi .....	24

B. Internet	
1. Pengertian Internet .....	27
2. Sejarah Internet .....	27
3. Badan – Badan Internet .....	29
4. Layanan – Layanan Internet .....	31
5. Kegunaan Internet .....	34
6. Kegunaan Internet Dalam Pendidikan .....	36
7. Idealisme Internet Bagi Mahasiswa .....	37
8. Pemanfaatan Internet dan Hasil Belajar .....	38
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Penelitian Terdahulu .....	43
<b>BAB III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>45</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
B. Jenis Penelitian .....	45
C. Informant Penelitian .....	46
D. Instrumen Penelitian .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Metode Analisis Data .....	49
<b>BAB IV Hasil Penelitian .....</b>	<b>52</b>
A. Temuan Umum .....	52
1. Visi dan Misi Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan .....	52
2. Tujuan dan Fungsi .....	53
3. Lapangan Pengabdian Formal Alumni .....	54
4. Keadaan Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan .....	54
5. Kurikulum Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan .....	56
B. Temuan Khusus.....	61
1. Analisis Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan PAI .....	61
2. Hasil Belajar Mahasiswa Yang Mempergunakan Internet .....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	68

BAB V Kesimpulan dan Sara .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
Daftar Kepustakaan .....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya dapat dimaknai sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dimasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga mencapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaan.<sup>1</sup>

Dengan demikian untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu adalah dengan cara belajar. Belajar pada dasarnya merupakan kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi dan menganalisis pelajaran yang disajikan oleh pengajar dan belajar merupakan perubahan tingkah laku manusia. Jika seorang guru atau dosen mengharapkan siswa atau mahasiswanya dapat memperoleh hasil yang baik dan maksimal, maka tenaga pendidik harus melatih, membimbing anak didiknya dengan maksimal juga. Seorang guru atau dosen harus membuat langkah-langkah yang praktis dan ekonomis dalam mencapai keterampilan anak didik. Demikian juga

---

<sup>1</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 4- 5

harus didukung dengan fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

Belajar adalah proses dasar perkembangan hidup manusia.<sup>2</sup>Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.Berubah dalam hal ini menurut Sardiman adalah usaha mengubah tingkah laku.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan suatu bentuk komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya.Komunikasi adalah pembentukan dan pengalihan pengetahuan, keterampilan atau sikap dari seorang guru kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.Oleh karena itu, di dalam pembelajaran harus mempergunakan berbagai macam metode atau media yang dapat mendukung agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Peserta didik sebagai *raw material* dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi yang sangat penting untuk dilihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses.<sup>4</sup> Dengan demikian keberhasilan itu ditunjukkan dengan tingkat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Hasil belajar selalu dinyatakan dengan perubahan tingkah laku peserta didik, sebagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan.Berubah dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional.Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku

---

<sup>2</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 103

<sup>3</sup>Sardiman AM, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 21

<sup>4</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kamal Mulia, 2005), hlm. 63

yang diharapkan itu meliputi, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dari sikap mental, perasaan dan kesadaran. Aspek psikomotorik meliputi perubahan bentuk tindakan motorik. <sup>5</sup>

Dari tujuan instruksional di atas penilaian ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai karena kemampuan kognitif menggambarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pada setiap orang. Tingkat kemampuan kognitif tergambar dari hasil belajar yang diukur dengan tes hasil belajar. <sup>6</sup>

Hasil belajar mahasiswa diperguruan tinggi sekarang ada yang dapat menyelesaikan studinya empat tahun dan ada juga yang menyelesaikannya tujuh tahun bahkan ada yang *Drop Out* dari perguruan tinggi. Mahasiswa di perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan mempunyai keanekaragaman dalam nilai mata kuliahnya. Banyak yang mendapat Cumlaude bahkan ada juga yang IPK-nya tidak sampai dengan 3.00.

Tes hasil belajar menghasilkan nilai kemampuan kognitif yang bervariasi, hasil dari variasi ini menggambarkan perbedaan kemampuan kognitif tiap-tiap orang. Dengan demikian pengukuran kemampuan dapat dilakukan dengan tes kemampuan belajar atau tes hasil belajar.

---

<sup>5</sup>Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 197

<sup>6</sup>Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Grapino Perkasa, 2002), hlm. 12

Internet dirancang sebagai teknologi yang multi fungsi, dan mempunyai jaringan yang cakupannya sangat luas sehingga memudahkan untuk diakses oleh berbagai pihak. Sebagai media informasi, internet menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan di dalam kehidupan tidak terkecuali seputar pendidikan. Internet dapat menjadi media yang efektif untuk menggali sumber ilmu secara lebih luas dan mendalam.

Perkembangan dunia informasi khususnya mengenai masalah dan materi pendidikan dapat diakses dengan cepat dan lebih mudah. Sehingga dapat menunjang dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Tapanuli Bagian Selatan. IAIN Padangsidempuan berasal dari Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada tahun 1968, Fakultas Tarbiyah UNUSU dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat. Setelah 5 Tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan. Selama kurang dari 24 Tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah ini berubah menjadi STAIN Padangsidempuan.<sup>7</sup> Kemudian pada tahun 2014 STAIN Padangsidempuan berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

---

<sup>7</sup> Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan Tahun 2011, hlm 1

Kampus IAIN Padangsidimpuan mempunyai lahan kira-kira 7,0 Ha dan merupakan kampus terpadu yang terletak di Jl. Imam Bonjol KM. 4,5 Sihitang. pada umumnya dapat dilalui mobil penumpang dan angkutan umum lainnya sehingga mudah dicapai oleh para mahasiswa. Di kampus IAIN Padangsidimpuan mempunyai sarana perkantoran dan ruang belajar, perpustakaan, pusat pengembangan klinik Bahasa Arab dan Inggris, Masjid dan sarana olahraga. Kemudian tersedia pusat komputer sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih komputer.<sup>8</sup>

Cepatnya perkembangan industri teknologi informasi ternyata hanya sebagian kecil dimanfaatkan di dalam dunia pendidikan. Ketersediaan perangkat dan fasilitas teknologi informasi jika tidak didukung oleh kesiapan sumberdaya manusia untuk memamfaatkannya maka tidak akan ada gunanya. Kita harus menyadari ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan gudang ilmu pengetahuan dan tidak akan memberikan hasil apapun bila kita tidak tahu cara menggunakannya atau kita tidak mau menggunakannya. Berbagai referensi ilmu pengetahuan tersedia dan dapat diakses melalui fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.<sup>9</sup>

Ketersediaan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi telah membuat perubahan paradigma proses pembelajaran. Aktivitas guru diharapkan dapat menjadi pembimbing dalam pencarian dan pemahaman ilmu pengetahuan. Sumber ilmu pengetahuan tidak cukup lagi hanya dengan menggunakan satu sumber seperti bahan

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 21

<sup>9</sup>TIM DOSEN TIK FT IAIN SUMATERA UTARA, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Medan: IAIN, Tt), hlm 27



cetakan dalam bentuk buku. Sumber belajar tidak terbatas lagi termasuk metode dan tampilannya.<sup>10</sup>

Dengan perkembangan Teknologi dan ilmu pengetahuan rupanya telah diikuti oleh IAIN Padangsidimpuan yang telah mengadakan berbagai fasilitas pendukung meningkatkan hasil belajar mahasiswa salah satunya dengan pengadaan jaringan internet. Internet diadakan untuk mempermudah layanan kampus bagi mahasiswa dan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Dengan telah diadakannya jaringan internet yang dipergunakan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan untuk menunjang layanan bagi mahasiswa dan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Adanya fasilitas internet di IAIN Padangsidimpuan diharapkan dapat dipergunakan oleh seluruh mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan mempergunakan jaringan internet maka mahasiswa dapat mengakses secara langsung berbagai hal atau berbagai topik yang berguna untuk menambah wawasan pengetahuannya.

Dengan adanya fasilitas internet maka mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah menggunakannya dan dapat digunakan juga dengan mudah dan cepat dilokasi kampus IAIN Padangsidimpuan. Namun walaupun demikian tidak semua mahasiswa yang antusias dan menggunakan fasilitas internet yang ada.

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm 8

Dari uraian di atas penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang bagaimana hasil belajar bagi yang memanfaatkan fasilitas internet di IAIN Padangsidimpuan dengan judul **HASIL BELAJAR BERDASARKAN PEMANFAATAN INTERNET MAHASIWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN.**

### **B. Fokus Masalah**

Untuk mengenali dan memahami permasalahan yang ada dalam penelitian ini, peneliti membuat fokus permasalahan yang berkenaan dengan penelitian pemanfaatan internet oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan dibuatnya fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pemanfaatan internet dan hasil belajar mahasiswa yang mempergunakan internet dalam menyelesaikan tugas di IAIN Padangsidimpuan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan skripsi ini adalah:in

1. Bagaimanakah pemanfaatan internet dalam penyelesaian tugas mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan?
2. Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan yang aktif mempergunakan internet dalam mendukung hasil belajar yang ada di IAIN Padangsidimpuan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui pemanfaatan internet mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
2. Ingin mengetahui hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan yang mempergunakan internet dalam mendukung hasil belajar di IAIN Padangsidempuan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI).
2. Sebagai masukan bagi seluruh mahasiswa dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis, baik secara teoritis, maupun praktis dalam masalah pemanfaatan internet di IAIN Padangsidempuan.

#### **F. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dari penelitian dari judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar adalah menurut Oemar Hamalik adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari

tidak tahu menjadi tahu atau dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang didapatkan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah anggota civitas akademika di perguruan tinggi. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 13 (1) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai anggota civitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau professional.<sup>12</sup> Adapun dalam penelitian ini mahasiswa yang maksud adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.
3. Pemanfaatan adalah kata imbuhan yang berasal dari kata manfaat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti manfaat yaitu *guna, faedah*. Sedangkan pemanfaatan adalah *proses, cara atau, perbuatan manusia*.<sup>13</sup>
4. Internet adalah sebuah perpustakaan besar yang di dalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio, maupun animasi dan lain-lain dalam bentuk media elektronik. Semua orang

---

<sup>11</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30

<sup>12</sup>Ibrahim Siregar, Dkk, *Standar Mutu Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN, 2012), hlm. 5

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 710-711

dapat berkunjung ke perpustakaan itu kapan saja serta dimanapun. Jika dipandang dari segi komunikasi internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti di dalam lingkungan perkantoran, tempat pendidikan ataupun instansi yang lain.<sup>14</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I pendahuluan yang terdiri dari atas Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

Bab II akan dipaparkan mengenai Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

Bab III tentang Metodologi Penelitian, pembahasan ini dimulai dari waktu dan Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Responden Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data dan Penjaminan Keabsahan Data.

Bab IV setelah pembahasan yang mendalam landasan teori dan data yang telah peneliti peroleh, kemudian peneliti mengolah data yang telah diperolehnya. Kemudian, yang akan diuraikan pada bab ini Temuan Umum, Temuan Khusus dan Keterbatasan Penelitian.

---

<sup>14</sup><http://belajar-komputer-mu-com-/pengertian> internet secara teknik dan ilmu pengetahuan. Di akses pada hari kamis 15 Mei 2014.

Bab V berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi penyusun pada khususnya dan pihak-pihak lain pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Belajar dan Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perbuatan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Menurut Lester D. Crow dan Arice Crow bahwa belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap.<sup>1</sup> Dalam defenisi ini dikatakan seseorang mengalami proses belajar kalau ada perubahan dari tidak tau menjadi tau dalam menguasai ilmu pengetahuan. Belajar di sini merupakan suatu proses di mana guru terutama melihat yang terjadi selama murid menjalani pengalaman edukatif, untuk mencapai sesuatu tujuan.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengetahuannya sendiri dalam intraksi dengan

---

<sup>1</sup>Ariefs. Sadiman, *Dkk, Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 2

<sup>2</sup>Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 8

lingkungan sekitar.<sup>3</sup>Ciri-ciri perubahan tingkah laku bagi orang yang sudah belajar adalah sebagai berikut:

- (1) Perubahan yang terjadi secara sadar, individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadinya perubahan dalam dirinya.
- (2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan berlangsung terus menerus dan tidak statis, satu perubahan akan menyebabkan perubahan dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar mengajar.
- (3) Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan pasif. Dalam perbuatan belajar mengajar, perubahan-perubahan itu sementara bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- (4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saatsaja tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar, teori yang bersifat permanen itulah yang merupakan dalam arti belajar.
- (5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah. Ini berarti perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- (6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, ketrampilan, pengetahuan dan sebagainya.<sup>4</sup>

Dengan demikian dari berbagai defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil pengetahuan sendiri setelah berintraksi dalam lingkungannya sendiri.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu hasil atau kemampuan seseorang untuk melakukan setelah melalui proses belajar, di mana kemampuan

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 3



tersebut diperoleh karena sebelumnya kemampuan belum ada pada dirinya. Terjadinya perubahan kemampuan dari belum mampu menjadi mampu menunjukkan adanya hasil belajar. Oemar Hamalik mendefinisikan hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai melalui perubahan belajar. Hasil yang dicapai itu berada dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>5</sup>

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia mengikuti proses pembelajaran.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Mulyasa hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan tingkah laku yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi pula oleh kemampuan guru sebagai perancang pembelajaran. Tujuan instruksional dikelompokkan kepada domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik.<sup>8</sup>

Horward Kingsley membagi hasil belajar kepada tiga bagian, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi hasil belajar kepada lima kategori, yaitu informasi

---

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 741

<sup>6</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22

<sup>7</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bum Aksara, 2008), hlm. 212

<sup>8</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris.<sup>9</sup>

Di dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.<sup>10</sup> Adapun ketiga tingkatan hasil belajar yang dibagi ke dalam tiga ranah adalah sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, yang terdiri dari:

- (1) Pengetahuan, yaitu mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode.
- (2) Pemahaman, yaitu mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- (3) Penerapan, yaitu mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- (4) Analisis, yaitu mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur dapat dipahami.
- (5) Sintesis, yaitu mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- (6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.<sup>11</sup>

2. Ranah Afektif

- (1) Penerimaan (*receiving*), atau menaruh perhatian (*attending*) yaitu kesediaan menerima rangsangan yang datang kepadanya.
- (2) Partisipasi atau merespons adalah kesediaan memberikan respons dengan ikut berpartisipasi. Pada tingkat ini siswa tidak hanya menerima rangsangan akan tetapi sudah ikut berpartisipasi sesuai dengan rangsangan yang datang kepadanya.
- (3) Penilaian atau penentuan sikap (*valuing*), adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
- (4) Organisasi, kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.

---

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Loc. Cit*

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 26-

- (5) Internalisasi nilai atau karakterisasi, adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.<sup>12</sup>

### 3. Ranah Psikomotorik

- (1) *Persepsi*, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut.
- (2) *Kesiapan*, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- (3) *Gerakan terbimbing*, yaitu mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan.
- (4) *Gerakan yang terbiasa*, yaitu mencakup kemampuan melakukan gerakan tanpa contoh.
- (5) *Gerakan Kompleks*, yaitu mencakup kemampuan melakukan keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, lancar dan tepat.
- (6) *Penyesuaian pola gerakan*, yaitu mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dalam persyaratan khusus yang berlaku.
- (7) *Kreativitas*, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerik yang baru.<sup>13</sup>

Dengan demikian hasil belajar kognitif lebih cenderung mengarah pada kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena belajar melibatkan otak maka perubahan perilaku akibatnya terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu dalam otak untuk menyelesaikan masalah.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 28

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 29 - 30

<sup>14</sup>Purwanto., *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.50

Adapun ranah afektif merupakan internalisasi sikap yang menunjukkan ke arah pertumbuhan bathiniah dan terjadi jika peserta didik sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.<sup>15</sup> Sedangkan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik ini merupakan lanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Hal ini dilihat dari apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif.

Ketiga ranah di atas merupakan tolak ukur dalam menentukan hasil belajar seseorang. Kemudian di antara ketiga ranah di atas ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.<sup>16</sup>

### **3. Prinsip-Prinsip Belajar**

Adapun prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
- 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, latihan, dan ulangan.
- 3) Belajar lebih berhasil jika memberi sukses yang menyenangkan.
- 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.

---

<sup>15</sup>*Ibid*

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm. 29-30

- 5) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta.
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan yang lain.
- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar.
- 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.<sup>17</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (*Internal*), terdiri dari factor fisiologis, psikologis dan kematangan.
  - a) Faktor jasmaniah (*fisiologis*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh (kesehatan).

Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari kurang dipahami. Untuk mempertahankan jasmani yang sehat maka siswa dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olah raga ringan yang

---

<sup>17</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008), hlm. 69

berkesinambungan. Tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.<sup>18</sup>

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh (intelengensi, perhatian, sikap siswa, bakat, minat, motivasi)

1) Intelegensi

Menurut William Stern, Intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.<sup>19</sup> Tingkat intelegensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluangnya meraih sukses, demikian pula sebaliknya.

2) Perhatian

Slameto menyatakan bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau benda-benda atau sekumpulan objek. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka guru harus mengusahakan bahan pelajaran yang menarik perhatian sesuai dengan hobi dan bakatnya. Proses timbulnya perhatian ada dua cara, yaitu perhatian yang timbul dari keinginan (*volitional*

---

<sup>18</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 145

<sup>19</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 52

*attention*) dan bukan dari keinginan atau tanpa kesadaran kehendak (*nonvolitional attention*).<sup>20</sup>

### 3) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negative. Untuk mengantisipasi sikap negative guru dituntut untuk lebih menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan mata pelajarannya. Selain menguasai bahan-bahan yang terdapat dalam bidang studinya, tetapi juga meyakinkan siswa akan manfaat bidang studi itu bagi kehidupan mereka. Sehingga siswa merasa membutuhkannya, dan muncullah sikap positif itu.

### 4) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Hendaknya orangtua tidak memaksakan anaknya untuk menyekolahkan anaknya ke jurusan tertentu tanpa mengetahui bakat yang dimiliki anaknya. Siswa yang tidak mengetahui bakatnya, sehingga memilih jurusan yang bukan bakatnya akan berpengaruh buruk terhadap kinerja akademik atau hasil belajarnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Dan Kompetensi*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 129-130

<sup>21</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 150

#### 5) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Siswa yang menaruh minat besar terhadap kesenian akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada yang lain. Pemusatan perhatian itu memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>22</sup>

#### 6) Motivasi

Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Motivasi ada dua jenis, intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang secara alamiah dari diri siswa itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati paling dalam. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antarpeserta didik, hukuman dan sebagainya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 194

<sup>23</sup>Nanang Hanafiah, dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 26-27



c) Faktor kematangan fisik maupun psikis (kesiapan, kelelahan)<sup>24</sup>

1) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana seluruh organ-organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru. Anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil apabila anak sudah siap (matang) untuk belajar. Dalam konteks proses pembelajaran kesiapan untuk belajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa.

2) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* merupakan kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dengan kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Kelelahan

Kelelahan ada dua macam, yaitu kelelahan jasmani (fisik) dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan muncul kecenderungan untuk membaringkan tubuh (beristirahat). Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya

---

<sup>24</sup>Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 135-137

kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk berbuat sesuatu termasuk belajar menjadi hilang.

b. Faktor yang berasal dari luar (*eksternal*) diantaranya:

a) Faktor sosial yang terdiri atas:<sup>25</sup>

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan social sekolah meliputi guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

2) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah tetangga dan teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan banyak pengangguran akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak siswa akan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

3) Lingkungan keluarga

---

<sup>25</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 152-153

Lingkungan keluarga adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Faktor non sosial

Factor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letak-letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Factor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.<sup>26</sup>

c. Pendekatan dan Metode Belajar

Banyak pendekatan belajar yang dapat diajarkan kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang sedang mereka tekuni. Pendekatan dan metode yang digunakan sangat berpengaruh terhadap apa yang didapatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

## **5. Hasil Belajar di Perguruan Tinggi**

Pengajaran bukan saja menginformasikan materi agar dikuasai oleh mahasiswa, tetapi harus juga memberikan kondisi agar mahasiswa dapat mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya. Mahasiswa tidaklah dalam kedudukan yang pasif tapi aktif mengusahakan terjadi belajarnya sendiri. Oleh karena itu, pengajaran dilakukan untuk membuat mahasiswa melakukan belajar,

---

<sup>26</sup>*Ibid*

maka pengajaran akan dilakukan secara baik dengan memahami bagaimana proses belajar terhadap mahasiswa.<sup>27</sup>

Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh peserta didik melalui kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar apa yang didapatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan instruksional. Dalam merumuskan tujuan instruksional harus diusahakan bahwa setelah tercapainya tujuan itu terjadinya adanya perubahan pada diri anak yang memiliki kemampuan intelektual, sikap/minat maupun keterampilan.<sup>28</sup>

Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak penggiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Sedangkan dampak penggiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.<sup>29</sup>

Di Perguruan Tinggi juga dilakukan tes hasil belajar yang pada umumnya dibuat dengan bentuk Mid Semester dan Ujian Semester. Hasil mid semester dan ujian semester ditambah dengan nilai dari komponen yang lain maka itulah hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah yang dia pelajari. Hasilnya dibuat dalam bentuk nilai, setelah nilai-nilai semua mata kuliah dikumpulkan dan dihitung maka itulah hasil dari proses belajar mengajarnya yang sering disebut dengan

---

<sup>27</sup>Purwanto, *Op.Cit*, hlm. 39

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm. 45-46

<sup>29</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit*, hlm. 4

indeks prestasi. Dari indeks prestasi inilah dilihat bagaimana hasil belajar mahasiswa dalam satu semester.

Kemudian kalau orang yang sukses dalam studi di perguruan tinggi dapat ditinjau dari kecepatan studi dan meraih indeks prestasi tinggi. Indeks Prestasi merupakan salah satu indikator keseriusan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. IPK tertinggi adalah 4,00, dan mahasiswa jarang mencapai IPK sedemikian rupa.<sup>30</sup>

Adapun standar penilaian mata kuliah mahasiswa di IAIN Padangsidempuan yang diperoleh berdasarkan derajat penguasaan dari rentangan 00,00-100,00 adalah sebagai berikut.<sup>31</sup>

**TABEL I**  
**STANDAR PENILAIAN**  
**DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

<b>NILAI HURUF</b>	<b>NILAI ANGKA</b>	<b>NILAI BOBOT</b>	<b>SEBUTAN</b>
A	80,00-100,00	4,0	Istimewa
B	70,00-79,00	3,0	Baik sekali
C	60,00-69,00	2,0	Baik
D	50,00-59,00	1,0	Kurang
E	00,00-49,00	0	Gagal

---

<sup>30</sup>Zainal Efendi Hasibuan, *Op.Cit*, hlm. 5

<sup>31</sup>Tim Penyusun, *Panduang Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: Tp, 2013), hlm. 17

## B. Internet

### 1. Pengertian Internet

Internet adalah jaringan yang menghubungkan dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi mulai dari yang statis hingga yang dinamis dan intraktif.<sup>32</sup> Internet adalah suatu jaringan internasional dari jaringan yang berciri komersial atau public. Menurut Budi Sutejo Dharma Oetomo Internet adalah sebuah jaringan computer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan- jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.<sup>33</sup>

Sedangkan Menurut Shirky internet adalah jaringan (*Network*) computer yang tersebar didunia. Jaringan berarti sekelompok computer yang dihubungkan bersamaan sehingga dapat berbagi informasi. Dalam internet terkandung sejumlah standart untuk melewatkan informasi dari satu jaringan ke jaringan yang lainnya, sehingga jaringan tersebut dapat berkomunikasi. Menurut Arief Ramadhan internet adalah merupakan system komunikasi yang menghubungkan komputer-komputer diseluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Internet menggunakan protocol standart TCP/IP (Transmission Control Protokol/Internet Protokol) yang berfungsi untuk

---

<sup>32</sup>Tutang, *Pratikum Internet*, (Jakarta: Datacom Lintas Buana, 2007), hlm 12.

<sup>33</sup>Sutejo Budi, *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 52

menghubungkan semua jenis, tipe dan system computer yang ada di seluruh dunia agar dapat saling berkomunikasi satu sama lain.<sup>34</sup>

## 2. Sejarah Internet

Kehadiran dan pemanfaatan internet seperti yang terjadi saat ini terbentuk dalam waktu yang sangat panjang. Beragam teknologi, fasilitas, jasa dan layanan yang kini tersedia di internet tidak terbentuk secara bersamaan. Masing-masing fasilitas yang ada lahir seiring dengan kebutuhan dan perkembangan jaringan internet.

Pada awal tahun 1960-an, para ahli computer di Amerika selain mengembangkan sarana pertukaran data secara fisik, juga mencoba mengembangkan jaringan computer. Kemudian pada tahun 1965, pemerintah Amerika mulai menyadari bahwa computer akan berdampak luas pada penelitian dan pengembangan khususnya di bidang militer. Kelahiran computer bermula dari proyek ARPANET (*Advanced Research Projects Agency Network*). Proyek ini bertujuan untuk menciptakan sebuah jaringan computer yang tetap dapat berfungsi meskipun terjadi bencana besar, yaitu perang nuklir.<sup>35</sup>

Pada tahun 1967 Dr. Lawrence G. Robert yang kemudian dikenal sebagai pendiri internet mengembangkan ARPANET yang hanya melibatkan kalangan peneliti dari berbagai universitas di Amerika Serikat. Kemudian ARPANET mulai meluas dan diintialisasikan ke berbagai perguruan tinggi di Amerika

---

<sup>34</sup>Tim Edukom, *Pengenalan Internet*, (Jakarta: Sinar Cemerlang Abadi, 2006), hlm. 01

<sup>35</sup>Joko Widiyatmoko dan Ery Hermawan, *Mengenal Lebih Dekat Internet*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2008), hlm.4

Serikat. Tujuan pengembangan internet pun berubah dari kepentingan militer kepada kepentingan penelitian ilmiah.

Pada tahun 1971 Ray Tomlinson menciptakan program e-mail, yang berfungsi sebagai media komunikasi di dalam jaringan dalam bentuk pesan teks. Kemudian pada 1988 Jarkko Oikarinen yang berkebangsaan Finlandia memperkenalkan jaringan IRC yang kemudian berkembang menjadi layanan *chatting* di internet.

Pada tahun 1985 organisasi peneliti Amerika membentuk NSFNET, jaringan ini dimanfaatkan sebagai jaringan komunikasi antar peneliti dan kalangan pendidikan. Pada tahun 1990 Departemen Pertahanan Amerika Serikat secara resmi membubarkan ARPANET. NSFNET berkembang dengan pesat seiring dengan inovasi-inovasi aplikasi yang bermunculan.<sup>36</sup>

### **3. Badan-Badan di Internet**

#### 1) Internet Architecture Board (IAB)

*Internet Architecture Board* merupakan organisasi yang menangani aspek teknis dan seluruh kebijakan yang menyangkut pengembangan arsitektur internet. Seluruh anggota *Internet Architecture Board* bekerja untuk mengefektifkan fungsi internet dan berupaya menghasilkan internet berskala luas dan berkecepatan tinggi.

Secara garis besar tugas utama *Internet Architecture Board* adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm.5



- a. Meninjau standar yang berlaku di internet
  - b. Mengatur publikasi dokumentasi RFC (*Request for Comment*)
  - c. Mengawasi operasional badan IETP dan IRTF
  - d. Membuat perencanaan ke depan bagi internet, termasuk mengidentifikasi permasalahan dan peluang jangka panjang.
  - e. Bertindak sebagai juru bicara kebijakan teknis dan perwakilan bagi komunitas internet internasional.
  - f. Memecahkan permasalahan teknis dalam lingkup kerja IETF atau IRTF yang tidak dapat ditangani.
- 2) Internet Engineering Task Force (IETF)

Internet menyediakan infrastruktur untuk berkomunikasi secara luas untuk berbagai kepentingan. Untuk mengoordinasikan operasi, pengelolaan dan inovasi pada internet IAB mendirikan *Internet Engineering Task Force* (IETF).

*Internet Engineering Task Force* (IETF) merupakan komunitas yang terbuka luas bagi para ahli desain jaringan, operator, penyedia aplikasi dan peneliti yang memiliki perhatian pada internet, terutama pada pengembangan dan implementasi berbagai protokol internet.

3) Internet Research Task Force (IRTF)

Untuk mengintensifkan penelitian jaringan komputer dan pengembangan teknologi baru IAB mendirikan *Internet Research Task Force* (IRTF) yang terdiri atas peneliti yang memfokuskan diri pada masalah internet.

4) Internet Society (ISOC)

*Internet Society* merupakan organisasi nonprofit yang berfungsi untuk mendorong niat publik pada perkembangan dan penggunaan internet. *Internet Society* menyediakan materi pendidikan dan forum diskusi mengenai internet dan mengintegrasikan fungsi IAB, IETF dan IRTF dalam operasinya dan menjadi sekretariat bagi ketiga organisasi tersebut.

#### 5) Internet Assigned Number Authority (IANA)

IAB mendelegasikan tugas pengoordinasian atas penetapan angka parameter protokol (*Assignment Value*) kepada IANA (*Internet Assigned Number Authority*). Nilai parameter protokol meliputi kode sistem operasi, nomor versi internet, nama layanan dan protokol dan masih banyak. Khusus pada IP Address dan Domain Name.

### 4. Layanan-layanan Internet

Adapun layanan-layanan yang ada di dalam internet adalah sebagai berikut:

#### 1) E-Mail (Electronic Mail)

E-mail adalah salah satu kemudahan atau aplikasi yang paling banyak digunakan di internet. Sesuai dengan namanya Email digunakan untuk pengiriman surat yang dilakukan secara elektronik, bukan dengan kertas. Surat dapat dikirimkan dengan cepat sampai tujuan hanya dengan beberapa detik.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 375

Setiap pengguna Email memiliki sebuah alamat email yang lazim disebut E-mail Address. E-mail Address akan menjadi alamat tujuan pengiriman dan penyimpanan pesan. Kemudian kelebihanannya adalah dapat mengirim surat kepada banyak orang sekaligus dalam sekali pengiriman. Kemudian file-file hasil pengolahan angka, dokumen, gambar, maupun materi audio visual juga dapat dilampirkan pada pesan e-mail yang kita kirimkan.<sup>38</sup>

## 2) Telnet

Telnet adalah program yang digunakan secara jarak jauh untuk mengakses computer. Dengan demikian pengguna telnet dapat menggunakan computer yang berada di dalam lokasi yang berbeda. Melalui telnet via internet dapat berkomunikasi, mengakses komputer-komputer di internet untuk mendapatkan data.

## 3) Word Wide Web (WWW)

WWW adalah aplikasi di internet yang populer saat ini. Web pada awalnya dibuat untuk menggunakan bahasa yang disebut HTML (*Hiper Text Markup Language*). Namun sekarang Web menggunakan protocol yang disebut dengan *Hiper Text Transfer Protocol* (HTTP). Melalui protokol ini sebuah informasi disusun dan dirangkai menggunakan bahasa pengkodean HTML.

Web menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang meliputi hampir seluruh aspek kehidupan. Melalui layanan Web, kita dapat mencari informasi tertentu. Salah satu keunggulan Web adalah kemampuannya dalam

---

<sup>38</sup>Joko Widiyatmoko dan Eri Hermawan, *Op.Cit*, hlm. 16.

mengakomodasikan beragam layanan internet dalam satu layanan. Sebagai contoh, layanan e-mail, chatting, FTF, telnet dan sebagainya.

#### 4) File Transfer Protocol (FTP)

File Transfer Protocol (FTP) adalah suatu aplikasi di internet untuk mengambil (download) dan meletakkan (upload) suatu file di FTP server. Banyak program atau software yang dapat didownload dengan bebas dan gratis dari internet biasanya alamat yang dipakai adalah ftp ialah ftp://.

#### 5) Chat

Chat adalah program aplikasi internet yang membolehkan kita berbicara secara langsung (online) dengan lawan bicara kita. Program aplikasi ini biasa disebut dengan IRC (internet Relay Chat). Dari situ kita dapat berbicara melalui tombol keyboard computer dan kita juga harus mengadakan hubungan dengan IRC server.

#### 6) Mailing List

Mailing List atau lazim disebut dengan *milis*, merupakan layanan pertukaran pesan secara massal. Mailing List merupakan perluasan kemampuan layanan E-Mail. Berbagai jenis Mailing List tersedia di internet, setiap Mailing List memiliki tema tersendiri atau berdasarkan kesamaan minat dan hobby anggotanya.

Mailing List dikelola oleh sebuah program tertentu, setiap pesan yang dikirimkan oleh seorang anggota akan didistribusikan keseluruh anggota Mailing List. Balasan pesan yang dikirimkan oleh anggota lain juga akan

didistribusikan keseluruhan anggota. Dengan demikian diskusi melalui E-Mail dapat tercipta.

#### 7) Usenet

Usenet atau disebut juga dengan *newsgroup*, merupakan layanan yang menyerupai Mailing List tetapi menyediakan beragam topik. Perbedaannya adalah pada Usenet seluruh pesan dikelola dalam sebuah komputer pusat. Untuk dapat membaca atau menyalin pesan yang tersedia kita harus terhubung ke komputer pusat tersebut melalui sebuah program *newsreader*.

#### 8) HTML

HTML merupakan singkatan dari *Hyper Text Markup Language*. Guna HTML di dalam dokumen adalah untuk mengatur struktur tampilan dokumen tersebut juga untuk menampilkan links atau sambungan ke internet lain.<sup>39</sup>

### 5. Kegunaan Internet

Adapun kegunaan internet secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh informasi, yang dimaksud dengan informasi di sini bukan saja informasi ekonomi, politik, olah raga dan sebagainya. Namun ada juga informasi yang dipercaya dan ada juga yang tidak dapat dipercaya seperti, fitnah, gossip, hasutan dan sebagainya.
- 2) Berkirim-kiriman surat. Di internet ada fasilitas E-mail yang mempunyai banyak kelebihan. Jika kita mau mengirim surat kepada orang lain kita hanya menetik alamat e-mail orang itu, kemudian mengisi pesan pada formulir yang disediakan, lalu ditekan tombol send. Beberapa detik kemudian file akan terkirim langsung kepada alamat yang kita tuju.
- 3) Ngobrol alias chatting. Chatting adalah fasilitas internet yang membuat kita dapat mengobrol kepada orang lain yang mungkin saja bertempat jauh dari

---

<sup>39</sup>Tim Dosen TIK FT IAIN SUMATERA UTARA, *Op Cit*, hlm. 94-95

kita. Ngobrol yang dimaksud disini bicara dengan bentuk tulisan. Kita hanya menulis pesan pada tempat yang disediakan dan kemudian di enter maka pesan akan sampai kepada tujuan dan akhirnya akan saling membalas pesan.

- 4) Melakukan transaksi perdagangan di internet. Di internet kita juga akan dapat membeli dan menjual barang. Saat ini diinternet sudah banyak membuka toko online. Secara fisik mereka bukan toko sebenarnya. Mereka hanya menyediakan situs web dan melalui situs itu kita memesan barang-barang kita. Kita hanya mengisi formulir yang disediakan menuliskan spesifikasi barang yang kita inginkan. Pembayaran dilakukan dengan kartu kredit. Beberapa hari kemudian barang itu akan sampai kepada kita.
- 5) Internet Phone. Ini adalah fasilitas telepon melalui internet. Dengan fasilitas ini kita dapat menelepon kemana saja keseluruh dunia dengan pulsa local. Kemudian wajah orang yang kita hubungi dapat tampil dilayar computer. Akan tetapi fasilitas ini belum diizinkan di Indonesia, karena masih ada kendala undang-undang hak monopoli komunikasi oleh Telkom.
- 6) Berdiskusi. Di internet ada juga terdapat banyak forum diskusi. Temanya juga berbagai macam, ada mengenai agama, politik, pendidikan, ekonomi, olahraga, dan sebagainya. Kita hanya memasang topic tertentu, lalu disampaikan pendapat kita. Kemudian mungkin ada orang yang tertarik untuk membaca pendapat kita lalu dia akan membalas komentar balasan. Semakin menarik topic yang ada semakin banyak pula orang yang akan membahasnya.<sup>40</sup>

Seiring dengan melesatnya kemajuan teknologi internet, manusia akan semakin mudah berkomunikasi antara satu sama lain tanpa peduli kapan dan di manapun berada. Internet yang merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung akan memudahkan untuk saling menukar data dan informasi.

Dengan adanya internet perkembangan informasi lebih mudah dan lebih cepat. Segala informasi di belahan dunia manapun dapat diperoleh dengan mudah. Hal ini dipermudah dengan adanya fasilitas *Search Engines* atau mesin pencari dalam internet. Dengan menggunakan *Search Engines* yang merupakan mesin

---

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 100-102

pencari segala informasi yang kita perlukan dalam internet yang bisa saja berupa data, file, gambar maupun film.

## 6. Kegunaan Internet Dalam Pendidikan

Internet sangat berpengaruh dalam kehidupan terutama juga dalam bidang pendidikan. Jadi kegunaan internet di dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Internet sebagai media pembelajaran mempermudah berbagai informasi dan berbagai ilmu pengetahuan, serta sangat berguna dalam menambah wawasan. Materi pembelajaran semakin luas tidak hanya berpatokan kepada apa yang diajarkan pendidik, tetapi dapat juga belajar dari berbagai materi yang terdapat di dalam internet. Internet dapat menyamaratakan kesempatan pendidikan diberbagai daerah. Internet mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan berbagai tugas. Segala informasi mudah diakses dan tidak memakan waktu lama. Internet menjadi alat utama dalam peningkatan mutu pendidikan dan mengembangkan iptek.
- 2) Internet dapat membantu sebagai ajang penyaluran bakat karena internet memberikan informasi berbagai kompetisi dan perlombaan.
- 3) Internet sebagai sarana hiburan menyajikan berbagai hiburan untuk siapapun, kapanpun dan dimanapun. Karena di internet banyak aplikasi-aplikasi menarik yang bersifat menghibur.
- 4) Internet sebagai media komunikasi yang mempermudah komunikasi antar sesama, baik dengan teman, guru, orang tua dan keluarga. Situs pertemanan yang populer saat ini adalah facebook, friendster dan twitter.
- 5) Mendapatkan berbagai informasi, hanya dengan mengetik kata kunci pada situs mesin pencari seperti *Google* atau *Yahoo* maka informasi yang dibutuhkan akan tampil seketika.
- 6) Sarana tulis menulis, perkembangan *Blog* beberapa waktu lalu dapat dimanfaatkan siswa untuk nge-*Blog*, belajar menulis pendapat, ide dan mencoba dan mencoba untuk menulisnya pada sebuah *Blog*.
- 7) Menambah wawasan dan pengetahuan. Di dalam internet banyak sekali situs-situs dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah pengetahuan yang terkait dengan bidang dan minatnya di sekolah.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Eko Priyo Utomo, *Melesatkan Prestasi Akademik Dengan Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm 3-4.

Dengan demikian sekian banyak informasi yang tersedia di dalam internet yang sangat bermanfaat bagi pelajar dan mahasiswa. Hal ini dikarenakan banyaknya fitur yang tersedia yang dapat dibuka atau diakses sehingga peserta didik dapat mempergunakannya sebagai media pembelajaran *online*.

### **7. Idealisme Internet Bagi Mahasiswa**

Penggunaan internet dikalangan mahasiswa juga sudah menjadi kebiasaan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan tugas kampus yang ditekankan oleh pihak dosen. Sejak hadirnya dunia internet, banyak masyarakat atau golongan lainnya yang berpindah tempat dari perpustakaan menuju dunia internet. Meskipun perpustakaan telah disediakan namun, belum juga mencapai kepuasan bagi pengguna khususnya mahasiswa dalam mencari informasi, terkait lagi dengan kendala kurangnya koleksi yang terdapat di perpustakaan tersebut.

Oleh karena itu, pengguna internet berbondong-bondong untuk mencari informasi yang bersifat steril dan mudah dalam mengaksesnya, meskipun pencarian informasi itu diperoleh dari dalam perpustakaan yang memiliki koneksi internet. Perkembangan teknologi internet yang pesat telah memacu munculnya berbagai aktifitas mahasiswa dalam berbagai pencari informasi.

Internet secara teoritis memberikan peran dan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan. Pendidikan yang selama ini dibebankan pada kekurangan dan kelemahan, seperti keterbatasan ruang dan waktu, mampu dibantu internet dengan informasi terbaru (*up to date*), informasi yang dapat diulang-ulang sesuai



keperluan, dengan jangkauan yang melewati batas-batas negara. Disamping itu internet juga memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai sumber belajar karena adanya kemampuan internet dalam menampilkan video, suara, teks, dan gambar.<sup>42</sup>

Dalam hal ini pemanfaatan internet di kalangan perguruan tinggi cukup bervariasi. Mereka menggunakan internet untuk *game online*, komunikasi lewat *email* atau *chatting* atau lewat *blog* pribadi melalui fasilitas *blogspot*, *multiply*, *friendster* dan *facebook*. Diantara mahasiswa menyatakan bahwa mereka memanfaatkan internet untuk mencari tugas-tugas yang diberikan Dosen di Kampus, serta untuk menambah pengetahuan mahasiswa.

Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata kuliah. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, termasuk penyelesaian tugas akhir.<sup>43</sup>

## **8. Pemanfaatan Internet dan Hasil Belajar**

Penggunaan internet dalam pembelajaran mempunyai banyak keuntungan. Penciptaan teknologi dalam belajar adalah usaha untuk mempermudah belajar itu sendiri. Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan

---

<sup>42</sup>Muhammad Fakhri Husein dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2002), hlm. 2

<sup>43</sup>M. IT Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 159

kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memudahkan informasi.<sup>44</sup>

Kemudian Yusufhadi Miharso mengatakan semua bentuk teknologi adalah sistem yang diciptakan manusia untuk sesuatu tujuan tertentu, yang pada intinya adalah mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan hasilnya, menghemat tenaga serta sumber daya yang ada.<sup>45</sup> Kemudian Nana Sudjana mengatakan media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar dalam pelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.<sup>46</sup>

Dengan demikian media pembelajaran atau teknologi pembelajaran adalah untuk mempermudah proses belajar dan proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal. Internet yang merupakan sebuah teknologi. Pada saat sekarang ini peserta didik (mahasiswa) dapat mempergunakan atau mengaksesnya untuk mencari informasi keperluan belajar.

---

<sup>44</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 15-16

<sup>45</sup>Yusufhadi Miarso, *Menyemai Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007), hlm. 167

<sup>46</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 2

Penggunaan internet sebagai media belajar dan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang baik dan maksimal.

Penggunaan Internet dalam pembelajaran sebenarnya sudah harus dikembangkan oleh pendidik, hal ini disebabkan agar peserta didik dapat lebih kreatif dan cepat memahami dengan apa yang sedang dipelajarinya. Sebab jika pendidik belum memaksimalkan fasilitas yang sudah ada, seperti memanfaatkan Internet yang bisa memberikan sumber informasi yang jauh lebih banyak dibanding dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Maka tidak mustahil peserta didik akan bosan saat pendidik tidak bisa memberikan informasi terbaru.<sup>47</sup>

Adapun manfaat-manfaat dari penggunaan internet dalam pembelajaran adalah :

a. Menambah wawasan dan ilmu

Internet layaknya buku, bahkan lebih komplit sehingga bukan hanya sekedar jendela dunia, namun pintu dunia. Beragam informasi disuguhkan dan pelajar pun dapat menyerapnya dalam rangka menambah wawasan serta ilmu, tidak hanya terkait bidang study yang diajarkan sekolah, namun juga pengetahuan umum lainnya.

b. Meningkatkan kegemaran menulis

---

<sup>47</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 341

Internet menawarkan beragam kesempatan bagi para peserta didik untuk meningkatkan kegemaran menulisnya. Mereka dapat menulis di berbagai forum, blog pribadi, maupun kolom-kolom komentar dengan gaya penulisan serta pilihan kata masing-masing.

c. Menumbuhkan kreativitas

Dengan internet, para pelajar akan banyak menemukan ide-ide cemerlang yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan nyata. Beragam jenis tutorial dan cara-cara praktis seputar kehidupan disuguhkan dengan bahasa yang mudah dipahami.

d. Mempermudah Akses Informasi

Dengan fungsinya sebagai bank data, tak pelak lagi, media internet bisa dimanfaatkan para pelajar untuk mencari data untuk melengkapi bahan ajar di sekolah maupun di kampus. Selain itu, informasi seperti berita selalu diperbaharui sehingga pengguna internet bisa selalu memperbaharui informasi yang mereka dapatkan secara praktis.

e. Bersahabat Dengan Teknologi

Untuk terkoneksi dengan internet, tentunya Anda membutuhkan gadget pendukung seperti laptop, tablet, ataukah handphone. Secara tidak langsung, dengan mengakses internet akan melatih penguasaan seseorang terhadap perangkat teknologi. Hal ini tentunya merupakan hal positif sebab penguasaan terhadap teknologi merupakan salah satu jenis keterampilan yang tidak dimiliki semua orang.

Melalui internet, para pelajar akan dihadapkan pada kebiasaan mengakses dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, khususnya komputer, baik dari segi pemanfaatan, perawatan, atau bahkan perbaikan. Hal ini secara tidak langsung akan menambah ilmu-ilmu praktis bagi mereka.

f. Komunikasi Tanpa Batas

Dewasa ini, internet dipenuhi dengan beragam situs jejaring sosial yang menawarkan konektivitas yang tentu menguntungkan bagi pelajar. Komunikasi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang suku, pendidikan, usia bisa dilakukan melalui situs jejaring sosial tersebut. Selain itu, aplikasi seperti Yahoo Messenger dan Skype banyak digunakan dalam sekolah/perkuliahan jarak jauh dengan memakai sistem conference.

Internet merupakan media belajar yang dapat dipergunakan semua kalangan. Mulai dari masyarakat sampai pelajar maupun mahasiswa. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar dalam pengajaran yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai.

Media pembelajaran yang bersifat teknologi (internet) merupakan sesuatu sistem yang diciptakan manusia untuk sesuatu tujuan tertentu, yang pada intinya untuk mempermudah manusia untuk memperingan usahanya, meningkatkan usahanya, menghemat tenaga dan sumber daya yang ada.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Kencana Pranada Media Groub, 2007), hlm. 167

### **C. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai internet yang berkaitan dengan hasil belajar pernah dilakukan oleh Muhammad Mujib dengan judul skripsi "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta". Dalam penelitiannya dia memperoleh hasil bahwa ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di kota Yogyakarta.

### **D. Kerangka Pikir**

Pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja diarahkan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pendidikan merupakan sebuah program. Program ini terwujud jika seluruh komponen harus mendukung. Komponen itu melibatkan mahasiswa, dosen dan sumber belajar. Jika tiga komponen itu bersinergi maka akan diharapkan dapat mewujudkan tujuan intruksional dan tujuan pembelajaran.

Dalam proses belajar belajar dikampus harus didukung oleh adanya sumber belajar yang memadai. Jika sumber belajar lengkap maka proses belajar mengajar akan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Sumber belajar yang memadai akan mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan materi yang diharapkan. Proses belajar mengajar yang baik akan menunjang mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

IAIN Padangsidimpuan menyediakan fasilitas-fasilitas yang sangat dibutuhkan mahasiswa. Diantaranya IAIN Padangsidimpuan menyediakan fasilitas internet gratis kepada mahasiswa. Internet merupakan gudang informasi

dan materi-materi perkuliahan. Dengan adanya fasilitas internet diharapkan mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi yang diharapkan. Dengan mudahnya informasi yang didapat mahasiswa maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti hasil belajar berdasarkan pemanfaatan internet, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Yang Terletak di Jl. Tengku Rizal Nurdin KM.4,5 Padangsidempuan. Pemilihan Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan sebagai tempat penelitian, karena IAIN menyediakan fasilitas internet gratis kepada mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa nantinya. Banyak mahasiswa yang mempergunakan fasilitas internet yang ada di IAIN Padangsidempuan.

Adapun waktu penelitian akan dilakukan peneliti pada bulan Januari 2014 sampai dengan Juni 2015.

##### **B. Jenis Penelitian**

Dilihat dari sudut pandang penelitian ini dikelompokkan pada penelitian kualitatif yang secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis,<sup>1</sup> melainkan penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan dan

---

<sup>1</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26.



menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Berdasarkan keterangan tersebut, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang berorientasi pada fenomena yang terjadi di sekitar kita, dan dianalisis dengan menggunakan logika berpikir ilmiah. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>4</sup> Dengan demikian penelitian ini adalah untuk menggambarkan hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan pemanfaatan internet.

### **C. Informant Penelitian**

Informant penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan. Adapun informant dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* atau menetapkan sampel dengan berdasarkan pertimbangan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Lexi Meleong bahwa “bahwa penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi bertujuan *purposive*

---

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157

<sup>3</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Cita Pustaka, 2006), hlm. 121.

<sup>4</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori - Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 47

sampling”.<sup>5</sup> Dan adapun informant dalam penelitian ini adalah 10 orang dari mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan yang selalu memanfaatkan internet di IAIN Padangsidempuan. Adapun jumlah informant yang dalam penelitian ini adalah 10 orang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data, informasi dan keterangan tentang variabel dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi digunakan pada saat penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah pada suatu populasi. Observasi pada saat penelitian berlangsung dilakukan untuk mengetahui mahasiswa-mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang mempergunakan internet di IAIN Padangsidempuan. Kemudian yang akan diobservasi adalah penggunaan internet yang dimanfaatkan mahasiswa yang digunakan untuk mendukung hasil belajarnya.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

---

<sup>5</sup>Lexi Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 165

pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup> Teknik ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan internet oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya.

Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, diskripsi program dan data statistic pengajaran.<sup>7</sup> Sedangkan Iskandar menyatakan bahwa dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

---

<sup>6</sup>*Ibi*, hlm. 186.

<sup>7</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 147.

menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>8</sup>

Adapun dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kartu hasil studi (KHS) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam semester ganjil.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling tepat sehingga diperoleh data yang valid dan variabel. Langkah pertama yang ditempuh dalam penelitian ini adalah dengan cara data-data dari berbagai buku yang membahas tentang IAIN Padangsidimpuan. Kemudian langkah selanjutnya mengobservasi mahasiswa yang mempergunakan internet. Kemudian melakukan wawancara dengan mahasiswa yang mempergunakan internet di IAIN Padangsidimpuan. Setelah itu mengambil Kartu Hasil Studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang

---

<sup>8</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 83

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Penjelasan serupa juga dijelaskan oleh S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* mengemukakan bahwa analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep.<sup>10</sup> Dari data diatas dapat dipahami bahwa , teknik analisis adalah cara atau proses menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kedalam beberapa kategori agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis *Miles and Huberman*, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik* bahwa reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan. Sedangkan menurut Sugiyono reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>11</sup> Setelah semua data

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Cet ke-9, hlm. 23.

<sup>10</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm66

<sup>11</sup>Sugiono, *Op Cit*, hlm. 338

yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup> Dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya setelah direduksi adalah mendisplaykan data, yaitu membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 341

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Temuan Umum**

#### **1. Visi Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

##### **a. Visi**

Adapaum visi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah “Mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian islami, inovatif, kompetitif dan profesional”.

##### **b. Misi**

Sedangkan misi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah:

- a) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam secara benar dan integratif.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang unnggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang profesional sebagai pendidik/guru pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah/psantren/lembaga pendidikan lainnya.
- c) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam berbasis teoritis dan praktis.

- d) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan.
- e) Menjalin kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan stakeholders.
- f) Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.

## **2. Tujuan dan Fungsi**

Adapun tujuan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk sarjan muslim yang ahli dalam agama Islam, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Sedangkan fungsi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki kompetensi, selanjutnya siap menjadi guru bidang studi yang ditekuninya. Dengan demikian prodak jurusan ini selain berprospek menjadi guru pendidikan agama Islam dilingkungan Kementerian Agama juga dapat menjadi guru diinstansi lainnya, termasuk dibimbingan belajar, guru privat dan dapat diangkat menjadi anggota TNI atau POLRI.
- 2) Untuk menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam dan intelektual muslim yang mempunyai wawasan bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga dapat menjadi guru yang siap pakai dalam mengintegrasikan pelajaran dengan nilai-nilai agama Islam.



### 3. Lapangan Pengabdian Formal Alumni

Setelah menyelesaikan pendidikan para alumni dapat diterima diberbagai instansi pemerintah maupun swasta sebagai berikut:

- 1) Dosen pada Perguruan Tinggi Agama/Umum dan guru pada sekolah/madrasah dasar dan menengah.
- 2) Pimpinan pada lembaga-lembaga pendidikan dan pengajaran terutama dalam lingkungan departemen agama dan departemen pendidikan nasional.
- 3) Pejabat pada direktorat pembinaan perguruan agama dan direktorat pada perguruan tinggi agama serta instansi lainnya.
- 4) Pembina mental, pembimbing dan penyuluh pendidikan agama islam pada instansi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan.

### B. Keadaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Adapun keadaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sampai sekarang adalah:<sup>1</sup>

**TABEL II  
REKAPITULASI  
MAHASISWA JURUSAN PAI**

NO	Semester	Jurusan	Jenis kelamin		Jumlah	Jumlah Total
			Pria	Wanita		
1	I	PAI-1	2	28	30	250
		PAI-2	10	34	44	

<sup>1</sup>Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 793 tentang Daftar Mahasiswa Aktif Semester Ganjil T.A. 2014/2015.

		PAI-3	10	34	44	
		PAI-4	12	31	43	
		PAI-5	13	31	44	
		PAI-6	9	36	45	
2	III	PAI-1	8	28	36	216
		PAI-2	7	30	37	
		PAI-3	9	29	38	
		PAI-4	3	36	39	
		PAI-5	15	22	37	
		PAI-6	4	25	29	
3	V	PAI-1	12	23	35	214
		PAI-2	6	25	31	
		PAI-3	8	25	33	
		PAI-4	9	21	30	
		PAI-5	7	16	23	
		PAI-6	7	22	29	
		PAI-7	11	22	33	
4	VII	PAI-1	11	25	36	244
		PAI-2	12	26	38	
		PAI-3	7	34	41	
		PAI-4	8	27	35	
		PAI-5	3	28	31	
		PAI-6	9	25	34	
		PAI-7	6	23	29	
5	IX	PAI-1	8	14	22	127
		PAI-2	3	16	19	
		PAI-3	7	14	21	
		PAI-4	6	16	22	
		PAI-5	8	17	25	
		PAI-6	9	25	34	
		PAI-7	6	23	29	
6	XI	PAI-1		2	2	25
		PAI-2	5	3	8	
		PAI-3	3	1	4	
		PAI-4	1	1	2	
		PAI-5	2	7	9	
7	XIII	PAI-1	3	2	5	8

		PAI-2	1		1	
		PAI-3	1		1	
		PAI-4	1		1	
		PAI-5				
<b>Jumlah Total</b>						1084

Dengan demikian jumlah keseluruhan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah 1084 orang. Semuanya merupakan mahasiswa aktif di Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### C. Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam

Adapun distribusi mata kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang harus dilewati untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

**TABEL III  
MATA KULIAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Semester I			
NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PAIPK 1.01	Pancasila	2
2	PAIPK 1.02	Civic Education	2
3	PAIPK 1.03	Ilmu Alamiyah Dasar	2
4	PAIPK 1.04	Bahasa Indonesia	2
5	PAIPK 1.05	Metode Studi Islam I	2
6	PAIKK 1.01	Ulumul Qur'an	2
7	PAIKK 1.02	Ulumul Hadis	2
8	PAIKK 1.03	Ushul Fiqh	2

<sup>2</sup>Di ambil dari buku panduan Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2013, hlm. 193-197

9	PAIPK 1.04	Ilmu Tauhid	2
10	PAIPK 1.05	Psikologi Umum	2
11		Matrikulasi Bahasa Arab	0
12		Matrikulasi Bahasa Inggris	0
13		Matrikulasi Ket. Menulis Karya ilmiah	0

Semester II			
NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PAIPK 2.06	Metode Studi Islam II	2
2	PAIPK 2.07	Filsafat Islam/Umum	2
3	PAIKK 2.06	Tafsir I	2
4	PAIKK 2.07	Hadis I	2
5	PAKK 2.08	Fiqh I	2
6	PAIKK 2.09	Ilmu Kalam	2
7	PAIKK 2.10	Sejarah Peradaban Islam	2
8	PAIKK 2.11	Psikologi Pendidikan	2
9	PAIKK 2.12	Psikologi Agama	2
10	PAIKB 2.01	Dasar-Dasar Kependidikan	2
11		Matrikulasi Bahasa Arab	0
12		Matrikulasi Bahasa Inggris	0
13		Praktikum Tashhihul Qur'an	0
14		Praktikum Komputer	0
Jumlah			20

Semester III			
NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PAIPK 3.08	Bahasa Arab I	2

2	PAIPK 3.09	Bahasa Inggris I	2
3	PAIKK 3.13	Tafsir II	2
4	PAIKK 3.14	Hadis II	2
5	PAIKK 3.15	Fiqh II	2
6	PAIKK 3.16	Ilmu Tasawuf	2
7	PAIKK 3.17	Sejarah Peradaban Islam II	2
8	PAIKK 3.18	Psikologi Islam	2
9	PAIKK 3.19	Ilmu Pendidikan Islam	2
10	PAIKB 3.02	Statistik	2
11	PAIKB 3.03	Desain Pembelajaran PAI	2
		Praktikum Ibadah I	0
Jumlah			20
Semester IV			
NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PAIPK 4.10	Bahasa Arab II	2
2	PAIPK 4.11	Bahasa Inggris II	2
3	PAIKK 4.20	Tafsir III	2
4	PAIKK 4.21	Hadis III	2
5	PAIKK 4.22	Fiqh III	2
6	PAIKK 4.23	Akhlak Tasawuf	2
7	PAIKK 4.24	Pendidikan Islam Luar Sekolah	2
8	PAIKB 4.04	Perkembangan Peserta Didik	2
9	PAIKB 4.05	Metodologi Pembelajaran PAI	2
10	PAIKB 4.06	Strategi Pembelajaran PAI	2
11	PAIKB 4.07	Statistik Pendidikan	2
12		Praktikum Ibadah I	0
Jumlah			22

Semester V			
NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PAIPK 5.12	Bahasa Arab III	2
2	PAIPK 5.13	Bahasa Inggris III	2
3	PAIPK 5.14	Etika Profesi Keguruan	2
4	PAIKK 5.25	Tafsir IV	2
5	PAIKK 5.26	Hadis IV	2
6	PAIKK 5.27	Fiqh IV	2
7	PAIKK 5.28	Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia	2
8	PAIKB 5.08	Pengembangan Kurikulum PAI	2
9	PAIKB 5.09	Evaluasi Pembelajaran PAI	2
10	PAIKB 5.10	Teknologi Pendidikan Islam	2
11	PAIKB 5.10	Metodologi Penelitian	2
12		Praktek Desain Pembelajaran PAI	0
Jumlah			22

Semester VI			
NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PAIPK 6.08	Filsafat Ilmu	2
2	PAIKK 6.29	Perbandingan Mazhab	2
3	PAIKK 6.30	Tarikh Tasyrik	2
4	PAIKK 6.31	Sosiologi Pendidikan	2
5	PAIKK 6.32	Filsafat Pendidikan Islam	2
6	PAIKK 6.33	Pemikiran Pendidikan Islam	2
7	PAIKB 6.12	Bimbingan dan Konseling	2
8	PAIKB 6.13	Manajemen dan Supervisi PAI	2
9	PAIKB 6.14	Metodologi Penelitian PAI	2

10	PAIPB 6.01	Simulasi Pembelajaran PAI	4
11		Praktikum Proposal	0
Jumlah			22

Semester VII			
NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PAIKK 7.34	Masailul Fiqh	2
2	PAIKK 7.35	Sosiologi Islam	2
3	PAIKK 7.36	Kapita Seleкта Pendidikan Islam	2
4	PAIPB 7.02	PPL	4
5	PAIBB 7.01	Islam dan Budaya Tapanuli	2
6		Praktikum Leadership	0
Jumlah			12

Semester VII			
NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	PAIPB 8.03	Skripsi	6
2	PAIBB.8.02	KKL	4
Jumlah			12

Dengan demikian mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan untuk menyelesaikan studinya dia harus menyelesaikan 70 mata kuliah atau setara dengan 150 SKS. Kemudian 10 matrikulasi dan pratikum yang didistribusikan sesuai dengan semester.

## D. Temuan Khusus

### 1. Analisis Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan

Berdasarkan pemanfaatan internet dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan. Pemanfaatan internet di IAIN Padangsidimpuan sangat membawa pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sarana sumber informasi, media komunikasi dan hiburan dan pertukaran data (*file*).

#### a. Internet sebagai sarana penyelesaian tugas

Dengan adanya internet di IAIN Padangsidimpuan sangat berperan penting dalam kegiatan kampus dan penyelesaian tugas mahasiswa. Di dalam perkuliahan dosen yang menyuruh mahasiswa untuk mengirim tugas perkuliahan lewat email. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh:

Saya sering memanfaatkan internet yang ada di kampus IAIN ini untuk mengirim tugas-tugas perkuliahan kepada dosen yang menyuruh untuk dikirim tugas perkuliahan melalui email pribadinya.<sup>3</sup>

Internet yang ada di kampus ini sangat membantu saya untuk lebih mudah mengirimkan makal

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Marhamah pada tanggal 24 Juni 2015 di Gedung FTIK IAIN Padangsidimpuan.



ah yang disuruh dosen kepada kami tanpa harus ke warnet yang ada di sekitar IAIN Padangsidimpuan.<sup>4</sup>

Dalam membuat tugas kadang-kadang dosen meminta dikirim melalui email. Dengan demikian saya mengirimnya dengan mudah dan cepat tanpa harus menjumpai dosen yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Dosen hanya sesekali meminta tugas dikirim via email pribadinya, jika dosen meminta dikirim maka saya selalu menggunakan jaringan internet yang ada di IAIN ini untuk mengirimnya.<sup>6</sup>

Tugas yang disuruh dosen jika disuruh dosen untuk mengirimnya via email saya selalu memanfaatkan internet yang ada di IAIN ini untuk mengirimnya.<sup>7</sup>

Melihat penuturan di atas, maka penulis mengetahui bahwa internet yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen sebagai sarana untuk penyelesaian tugas mahasiswa tanpa harus bertemu langsung. Hal ini dapat mempermudah mahasiswa dalam hal penyelesaian tugas perkuliahan.

## **b. Internet Sebagai sumber informasi**

Pemanfaatan internet dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam terdapat dua hal, yaitu pertama internet dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam mencari materi-materi perkuliahan yang dibutuhkan. Yang kedua internet dimanfaatkan untuk mencari materi-

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Afif Purnomo, Pada Tanggal 25 Juni 2015 di Depan Kantor Rektor IAIN Padangsidimpuan.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Sulaiman, Pada Tanggal 25 Juni 2015 di Depan Kantor Rektor IAIN Padangsidimpuan

<sup>6</sup>Wawancara dengan Nur Hafifah pada tanggal 24 Juni 2015 di Gedung FTIK IAIN Padangsidimpuan.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Sahlan Batubara, pada tanggal 25 Juni 2015 di depan Gedung Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan.

materi diluar perkuliahane sebagai tambahan wawasan bagimaha siswa. Hal  
 ini seperti yang diungkapkan oleh:

Jika ada makalah yang harus dibuat sayaselalumencaribahannyadari  
 internet hal ini lebih mudah daripada mencari buku yang  
 ada dipustakaaan.<sup>8</sup>

Tugas-tugas perkuliahan yang  
 diberikan oleh dosen kepada saya banyak materinya sayacaridi internet dan  
 hal ini lebih mudah dan cepat daripada meminjam bukudipustakaaan yang  
 dapat saya pinjam hanyadua buku.<sup>9</sup>

Saya mempergunakan internet lebih aktif ketikamendekati ujian semester  
 karena saya lebih mudah mengumpulkan materi perkuliahan lebih cepat dari  
 pada saya mengumpulkan makalah dari kawan-kawan. Hal  
 ini saya lakukan untuk memudahkan saya menghapus materi-materi yang  
 akan diujikan.<sup>10</sup>

Saya lebih cepat menguasai materi perkuliahan saat mau ujian lebih cepat  
 menggunakan internet daripada saya membacamakalah yang  
 telah dikumpulkan.<sup>11</sup>

Dengan memanfaatkan fasilitas internet di IAIN  
 Padang sidimpuan ini saya lebih mudah menghafal dan menguasai materi pel  
 ajaran ini sangat membantu hasil belajarsaya agar lebih baik lagi.<sup>12</sup>

Selain tugas-tugas perkuliahan saya mencari hal-hal lain di internet  
 seperti berita,  
 biografi hidup seseorang dan banyak lagi. Itu saya lakukan untuk menambah  
 wawasan saya.<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ahmad Saukani, Pada Tanggal 26 Juni 2015 di Gedung FTIK IAIN Padang sidimpuan.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Nur Hapipah, pada tanggal 24 Juni 2015 di Gedung FTIK IAIN Padang sidimpuan

<sup>10</sup>Wawancara dengan Agus Yanto, Pada Tanggal 25 Juni 2015 di Depan Kantor Rektor IAIN Padang sidimpuan.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Desherli Marlinda pada Tanggal 24 Juni 2015 di depan Perpustakaan IAIN Padang sidimpuan.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Elpiani Rambepada tanggal 25 Juni 2015 di Gedung FTIK IAIN Padang sidimpuan.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Nur Syahroni Hsb pada tanggal 25 Juni 2015 di depan Gedung FTIK IAIN Padang sidimpuan.

Internet sangat membantu saya dalam hal penambahan informasi yang saya butuhkan seperti berita, hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran-pelajaran yang diluar matakuliah pendidikan agama Islam.<sup>14</sup>

Dari penuturan di atas, penulis mengetahui bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam menjadikan internet sebagai sumber belajar sehingga internet dijadikan sebagai perpustakaan yang lebih mudah diakses dan dijangkau. Mahasiswa lebih mudah belajar dan mencari bahan-bahan perkuliahan dengan memanfaatkan internet yang ada di IAIN Padangsidimpuan.

### c. Internet sebagai Hiburan dan Media Komunikasi

Kemudian selain dari media informasi, sumber belajar dan tukar menukar data internet juga digunakan sebagai media hiburan (game) dan chatting. Hal ini seperti yang diutarakan oleh:

Internet memang saya manfaatkan sebagai media belajar dan mencari informasi kadang-kadang internet juga saya gunakan untuk mendownload game dan chatting dengan teman-teman. Namu dalam pemanfaatannya saya selalu gunakan di sela-sela waktu luang dan untuk merefresh kembali pemikiran.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Sulaiman, Pada Tanggal 25 Juni 2015 di Depan Kantor Rektor IAIN Padangsidimpuan

<sup>15</sup>Wawancara dengan Marhamah pada tanggal 24 Juni 2015 di Gedung FTIK IAIN Padangsidimpuan.

Saya jugamemanfaatkan internet sebagai media game online ketikalagisuntukataumasihmunculsemangatuntukbelajar, kemudiansetelahitusayamencariinformasi yang terbaru.<sup>16</sup>

Memangsayamemanfaatkan internet untuksaranabelajarnamunsesekali internet sayapergunakanuntuk game dan chatting untukmenghilangkankejenuhandalambelajar.<sup>17</sup>

Game online merupakansebuahalatuntukmenyegarkankembali pemikirandansayajugame mpergunakan internet sebagaialatuntuk chatting dengankawan-kawan yang tidak di Padangsidimpunanini.<sup>18</sup>

Dari penuturan di ataspenulisberanggapanbahwa internet jugadipergunakanmahasiswasebagai media untuk game online dan chatting namunhalituhanyadilakukandisela-selawaktukosongdantidakada agenda belajar. Dengandemikianpenggunaannyatidakmengganggu proses belajarmahasiswasehinggaitudapatmembantumahasiswauntukmeningkatkanhasilbelajarnya.

#### **d. Internet sebagaipertukaran data**

Internet jugadigunakansebagai media tukarmenukar data daninformasidenganmahasiswa yang diluarkampus yang lainhaliniseperti yang diungkapkanoleh:

---

<sup>16</sup>WawancaradenganNurHapipah, pada tanggal 24 Juni 2015 di Gedung FTIK IAIN Padangsidimpunan

<sup>17</sup>WawancaradenganSulaiman, PadaTanggal 25 Juni 2015 di Depan Kantor Rektor IAIN Padangsidimpunan

<sup>18</sup>WawancaradenganAgusYanto, PadaTanggal 25 Juni 2015 di Depan Kantor Rektor IAIN Padangsidimpunan.

Saya sering menggunakan internet (email) mengirim data seperti makalah, proposal dan sebagainya dengan kawan-kawan di kampus yang lain.<sup>19</sup>

Saya sering memanfaatkan internet (facebook) sebagai media cerita dan tukar informasi dengan kawan-kawan yang ada di IAIN maupun dengan kawan-kawan yang ada di luar kampus.<sup>20</sup>

Dari penuturan di atas penulis beranggapan bahwa aplikasi yang ada di internet dipergunakan oleh mahasiswa sebagai sarana tukar-menukar data dan informasi sesama mahasiswa IAIN maupun dengan mahasiswa yang ada di luar IAIN Padangsidimpuan.

Dengan demikian penulis melihat pemanfaatan internet yang ada di IAIN Padangsidimpuan sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Kemudian mahasiswa menjadikan internet sebagai perpustakaan atau sumber belajar untuk membuat makalah dan penyelesaian tugas perkuliahan.

Mahasiswa juga mempergunakan internet sebagai media komunikasi antara mahasiswa dan sebagai sumber informasi serta dijadikan juga sebagai penambah wawasan di luar materi perkuliahan. Dengan demikian internet

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Afif Purnomo, Pada Tanggal 25 Juni 2015 di Depan Kantor Rektor IAIN Padangsidimpuan.

<sup>20</sup>Wawancara dengan Ahmad Saukani, Pada Tanggal 26 Juni 2015 di Gedung FTIK IAIN Padangsidimpuan.

dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai penunjang akademik dan hasil belajar mahasiswa sendiri.

## 2. Hasil Belajar Mahasiswa Yang Mempergunakan Internet

Setelah mewawancarai mahasiswa-mahasiswa yang mempergunakan internet, maka peneliti mencari hasil belajar mahasiswa ke kantor Sub Bagian Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan peneliti mengambil hasil belajar mahasiswa yang berbentuk kartu hasil studi mahasiswa.

Kartu hasil studi mahasiswa yang telah didapat kemudian peneliti menuliskan hasil belajar mahasiswa berbentuk indeks prestasi semester ganjil. Adapun indeks prestasi mahasiswa yang mempergunakan internet yang ditemukan penulis adalah sebagai berikut:

**TABEL V**  
**HASIL BELAJAR MAHASISWA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**YANG MEMPERGUNAKAN INTERNET**

No	Nama	Hasil Belajar	Sebutan
1	Afif Purnomo	4.00	Cumlaude
2	Marhamah	3.54	Cumlaude
3	Nur Hafifah	3.49	Amat Baik
4	Ahmad Saukani	3.54	Cumlaude

5	Sulaiman	3.00	AmatBaik
6	Sahlan Batubara	3.66	Cumlaude
7	Nur Syahroni Hsb	3.54	Cumlaude
8	AgusYanto	3.54	Cumlaude
9	ElpianiRambe	3.83	Cumlaude
10	Desherli Marlinda	3.72	Cumlaude
Rata-rata		$35.86 : 10 = 3.58$	Cumaude

Dari nilai-nilai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkan internet IAIN Padangsidempuan di atas adapun nilai yang paling tinggi adalah 4.00 dan paling rendah adalah 3.00. Dengan demikian adapun rata-rata nilai mahasiswa yang memanfaatkan internet untuk mendukung hasil belajarnya adalah  $35.86 : 10 = 3.58$ . Dengan rata-rata 3.58 mahasiswa yang mempergunakan internet mempunyai nilai rata-rata *cumlaude*.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan adalah di jurusan Pendidikan Agama Islam menghasilkan karya tulis yang sederhana berbentuk skripsi. Penulisan skripsi tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan yang mempengaruhi lamanya waktu penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh. Dalam hal ini

keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan, sarana dan prasarana peneliti.

Meskipun penulis menemui kendala dan hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis selalu berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akibatnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan walaupun mengalami keterlambatan dalam penyelesaian skripsi yang sangat sederhana ini.



## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian penelitian di atas peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pemanfaatan Internet

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan memanfaatkan fasilitas internet yang ada di IAIN Padangsidimpuan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Mahasiswa menggunakannya untuk menyelesaikan tugas yang harus dikirim via email kepada dosen yang bersangkutan. Kemudian internet dipergunakan untuk media belajar sebagai tempat mencari bahan perkuliahan yang dibutuhkan dan dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sarana hiburan.

##### 2. Hasil Belajar Mahasiswa

Dari 10 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang menjadi informant penelitian mereka yang memanfaatkan internet mempunyai nilai rata-rata 3.58. Dengan demikian rata-rata nilai mahasiswa yang memanfaatkan internet adalah kategori cumlaude.

#### **B. Saran-Saran**

Dari beberapa pembahasan di atas maka dapat penulis uraikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang internet dan penggunaan aplikasi internet sehingga internet dapat lebih bermanfaat bagi mahasiswa sehingga semua aplikasi yang ada di internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi para dosen di IAIN Padangsidimpuan diharapkan lebih memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mempermudah proses belajar mengajar di IAIN Padangsidimpuan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi instansi khususnya Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar lebih meningkatkan kualitas jaringan internet yang ada di lingkungan kampus agar lebih mudah mengakses materi-materi mata kuliah mahasiswa kemudian pihak kampus harus mengawasi penggunaan jaringan internet di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Budi, Sutejo, *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Drajat, Zakiyah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Fakhri, Muhammad Husein dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2002.
- Hamalik, Oemar, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- , *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Hanafiah, Nanang, dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- <http://belajar-komputer-mu-com-/pengertianinternet> secara teknik dan ilmu pengetahuan. Diakses pada hari Kamis 15 Mei 2014.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP Press, 2009.
- Kadir, Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2003.



- Kholil, Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Cita Pustaka, 2006.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Meleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Miarso, Yusuf Hadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Kencana Pranada Media Group, 2007.
- , *Menyemai Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Munir, M. IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi dan Komunikasi*”, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008.
- Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan Tahun 2011.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kamal Mulia, 2005.
- Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- S. Nasution, *Metode Peneliiian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.



- Sardiman, Arief, *Dkk, Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Siregar, Ibrahim, *Dkk, Standar Mutu Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN, 2012).
- Slameto, *Belajaran dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sudjana, Nana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Grafindo Perkasa, 2002
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- TIM DOSEN TIK FT IAIN SUMATERA UTARA, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Medan: IAIN, Tt.
- Tim Edukom, *Pengenalan Internet*, Jakarta: Sinar Cemerlang Abadi, 2006.
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan: Tp, 2013.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Dan Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Tutang, *Pratikum Internet*, Jakarta: Datacom Lintas Buana, 2007.
- Utomo, Eko Priyo, *Melesatkan Prestasi Akademik Dengan Internet*, Bandung: Yrama Widya, 2013.

## KIVAYAT HINDIP

## A. Identifikasi Diri

1. Nama

ZULFADIA

Uzer Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

2. Tempat/Lahir

Padang Bulan, 27 Mei 1988

Widiyatmoko, Joko dan Ery Hermawan, *Mengenal Lebih Dekat Internet*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2008.

## B. Pendidikan

1. Tahun 2003

SMP Negeri 2 Kotanopan

2. Tahun 2007

SMPN 1 Muhammadiyah Purba Baru

3. Tahun 2007

Madrasah Aliyah Tameng Kotanopan

## C. Orang Tua

1. Ayah

Ahmad Zubri Nasution

2. Ibu

Sari Bani Lubis

3. Pekerjaan

Tani

4. Alamat

Padang Bulan Muara Sori, Kecamatan Kotanopan

## D. Pelatihan Yang Pernah diikuti

1. Basic Training (LK I) HMI Komisariat STAIN tahun 2009

2. Intermediate Training (LK II) HMI Cabang Labuhan Deli Raya tahun 2012

3. Senior Course (SC) HMI Cabang Langsa, Aceh tahun 2013

4. Pelatihan Konselor Sebaya tingkat Sumatera Utara di Medan tahun 2011

5. Pelatihan Pendidik Sebaya tingkat Sumatera Utara di Medan tahun 2011

6. Jambore KB tingkat Sumatera Utara di Brasagi tahun 2011

## E. Pengalaman Organisasi

1. Departemen Data dan Pustaka HMI Komisariat Tarbiyah Periode 2009-2010

2. Ketua Umum HMI Komisariat Tarbiyah Periode 2011-2012

3. Ketua Bidang PAO HMI Cabang Padangsidempuan Periode 2013-2014

4. Ketua Bidang Kaderisasi Ikatan Mahasiswa Mendaling Natal periode 2009-

2010

## **Lampiran :**

### **Wawancara dengan Mahasiswa Yang Memanfaatkan internet**

1. Bagaimanakah saudara memanfaatkan sarana internet ini untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen jika diminta dikirim via internet?
2. Bagaimanakah saudara memanfaatkan internet sebagai sumber informasi dalam perkuliahan saudara?
3. Bagaimanakah saudara memanfaatkan internet sebagai alat komunikasi dan hiburan?
4. Bagaimanakah saudara memanfaatkan internet sebagai media untuk pertukaran data saudara?



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identifikasi Pribadi

1. Nama : Z U L F A D L I
2. Nim : 08 310 0030
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padang Bulan/09 Mei 1988
4. Alamat : Padang Bulan Muara Soro, Kec Kotanopan

### B. Pendidikan

1. Tahun 2000 tamat SD Negeri 142623 Pagaran Baru
2. Tahun 2003 tamat SLTP Negeri 2 Kotanopan
3. Tahun 2007 tamat Pondok Psantren Musthafawiyah Purba Baru
4. Tahun 2007 tamat Madrasah Aliyah Tamiang Kotanopan

### C. Orang Tua

1. Ayah : Ahmad Zuhri Nasution
2. Ibu : Sari Banun Lubis
3. Pekerjaan : Tani
4. Alamat : Padang Bulan Muara Soro, Kecamatan Kotanopan

### D. Pelatihan Yang Pernah diikuti

1. Basic Training (LK I) HMI Komisariat STAIN tahun 2009
2. Intermediate Training (LK II) HMI Cabang Labuhan Batu Raya tahun 2012
3. Senior Course (SC) HMI Cabang Langsa, Badko Aceh tahun 2013
4. Pelatihan Konselor Sebaya tingkat Sumatera Utara di Medan tahun 2011
5. Pelatihan Pendidik Sebaya tingkat Sumatera Utara di Medan tahun 2011
6. Jambore KB tingkat Sumatera Utara di Brastagi tahun 2011

### E. Pengalaman Organisasi

1. Departemen Data dan Pustaka HMI Komisariat Tarbiyah Periode 2009 -2010.
2. Ketua Umum HMI Komisariat Tarbiyah Periode 2011-2012.
3. Ketua Bidang PAO HMI Cabang Padangsidimpuan Periode 2013-2014.
4. Ketua Bidang Kaderisasi Ikatan Mahasiswa Mandailing Natal periode 2009-2010.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: In.19/EI.4/PP.00.9/Skripsi/30/2014

: Pengesahan Judul dan  
Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, Desember 2014

Kepada Yth,

Bapak :

1. Drs. Samsuddin, M.Ag
2. Ali Asrun, S.Ag. MPd

Di-  
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim pengkaji kelayakan judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : **Zulfadli**  
Nim : **08 310 0030**  
Sem/T.A : **XIV/2015**  
Fak/Jur : **TARBIYAH/PAI-1**  
Judul Skripsi : **Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Pemanfaatan Internet, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa dimaksud. Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI

**Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.**  
NIP 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

**Hamka, M.Hum.**  
NIP 19640815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Lelya Hilda, M.Si.**  
NIP 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

**BERSEDIA/ ~~TIDAK BERSEDIA~~**  
PEMBIMBING I

**Drs. Samsuddin M.Ag**  
NIP; 19640203 199403 1 001

**BERSEDIA/ ~~TIDAK BERSEDIA~~**  
PEMBIMBING II

**Ali ASRUN LUBIS, S.Ag, M.Pd**  
NIP: 19710424 199903 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In. 19/E.8b/TL.00/1009 /2015

Padangsidimpuan, 30 April 2015

Hal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi.**

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Zulfadli  
NIM : 083100030  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Hasil Belajar Berdasarkan Pemanfaatan Internet, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan"**. Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd  
NIP.197207021997032003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telp.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E.5a/HK.00.7/ 35 /2015  
Lampiran : -  
Perihal : Riset dan Observasi  
a.n: Zulfadli

Padangsidimpuan, 30 Juni 2015

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**IAIN Padangsidimpuan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan, menerangkan bahwa:

Nama : Zulfadli  
Nim : 08 310 0030  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Padang Bulan Kecamatan Kotanopan, Mandailing Natal

Benar telah berkunjung dan melakukan riset dan observasi di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan mulai tanggal 30 April 2015 sampai 30 Juni 2015 guna penyelesaian penyusunan skripsinya yang berjudul: "**Hasil Belajar Berdasarkan Pemanfaatan Internet, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**".

Demikian kami sampaikan semoga Allah Swt memberikan ridho dan rahmatnya kepada kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**  
**IAIN Padangsidimpuan**

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
**Nip; 19680517 199303 1 003**